



Pelaku Usaha Malioboro Tolak Pedestrian Penuh



KR-Istimewa

Pertemuan para pelaku usaha kawasan Malioboro di kantor BRI Ahmad Yani akhir pekan lalu.

YOGYA (KR) - Sejumlah pelaku usaha di kawasan Malioboro menolak diberlakukannya pedestrian penuh, karena khawatir omzet mereka akan turun. Apalagi sejauh ini pemerintah belum menyiapkan sarana dan prasarana yang memenuhi termasuk kantong-kantong parkir di sekitar Malioboro.

Paguyuban Pengusaha Malioboro Ahmad Yani (PPMAY) Sadana menerangkan, dari hasil pertemuan komunitas Malioboro, Jumat (21/2) kemarin dihadiri PPMAY, Tridharma, Pemali dan Paguyuban

Pedagang Pasar Beringharjo menyatakan menolak diberlakukannya pedestrian penuh. Ataupun uji coba yang dilakukan selain hari Selasa Wage. Menurut Sadana, alasan penolakan ini karena pemerintah belum mampu menyediakan kantong-kantong parkir untuk pengunjung Malioboro.

Dengan diberlakukannya pedestrian tanpa didukung prasarana yang memadai maka pelaku usaha kawasan Malioboro akan kesulitan ketika hendak keluar masuk.

"Karena belum tersedia tempat parkir yang me-

madai maka pengunjung kesulitan untuk ke Malioboro dan itu berimbas pada kami," terang Sadana saat dikonfirmasi, Minggu (23/2).

Para pelaku usaha di kawasan Malioboro mendesak pemerintah agar menyediakan kantong parkir yang representatif dan memadai baik dari sisi jumlah maupun lokasi. Selain itu pedestrian tidak dilakukan selama sehari penuh ataupun setiap hari. Sadana menambahkan, pada saat diberlakukannya pedestrian tidak ada alat transportasi yang melewati Malioboro Ahmad Yani kecuali mobil pemadam kebakaran, ambulans atau kendaraan warga Malioboro dalam kondisi darurat.

"Kami juga berharap, apabila diperlakukan pedestrian meskipun dalam uji coba jangan ada pangung hiburan yang lokasinya tidak di kota seharusnya dipasang di titik tertentu misal titik Nol Kilometer," pungkas Sadana. (Aha)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005